

## Sosialisasi Peran *Artificial Intelligence* (AI) dalam Proses Pembelajaran di Era Digital

Nurmala<sup>1\*</sup>, Nurhasanah<sup>2</sup>, Nadrah Sitorus<sup>3</sup>, Oknita<sup>4</sup>, Kamaruzzaman<sup>5</sup>, Ismuhar<sup>6</sup>, Muhammad Saleh<sup>7</sup>, Mudawali<sup>8</sup>

<sup>1</sup>Universitas Esa Unggul, Jl. Arjuna Utara No.9, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

<sup>2,3</sup> STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, Labuhan Tangga Besar, Bangko, Rokan Hilir Regency, Riau, Indonesia

<sup>4,5,6,7,8</sup> UIN Sultanah Nahrasiyah, Jl. Banda Aceh-Medan, Kec Muara Dua, Kota Lhokseumawe, Aceh, Indonesia

E-mail: [nurmala@esaunggul.ac.id](mailto:nurmala@esaunggul.ac.id)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1917>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 11 July 2025

Revised: 17 July 2025

Accepted: 23 July 2025

#### Kata Kunci:

*Artificial Intelligence*,  
Proses Pembelajaran, Era  
Digital.

#### Keywords:

*Artificial Intelligence*,  
*Learning Process*, *Digital*  
*Era*.

### ABSTRACT

Perkembangan teknologi AI membawa inovasi besar dalam dunia pendidikan, mempermudah aktivitas dan menunjang proses pembelajaran. Namun, adopsi AI di sekolah terkendala oleh keterampilan guru yang belum maksimal, keterbatasan fasilitas teknologi, dana, sumber daya manusia, dan akses internet. Akibatnya, banyak guru kurang responsif terhadap pemanfaatan teknologi, padahal administrasi sekolah kini banyak beralih ke sistem daring dan teknologi komunikasi berkontribusi besar pada pendidikan. Dengan demikian sangat penting melakukan sosialisasi di SMK Negeri 1 Nisam Aceh Utara. Tujuan sosialisasi adalah untuk memberikan pemahaman dan edukasi mengenai pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran di era digital bagi peserta yang terdiri dari guru di SMK Negeri 1 Nisam Aceh Utara melalui kegiatan sosialisasi. Dalam kegiatan sosialisasi ini juga langsung mempraktekkan penggunaan beberapa aplikasi AI sehingga peserta dapat memanfaatkannya dalam proses pembelajaran kedepannya. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri dan kolaborasi antara Dosen dari Universitas Esa Unggul, Dosen dari STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, Dosen dari UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe dan mahasiswa. Kegiatan sosialisasi mencakup survey lokasi, identifikasi masalah, edukasi secara langsung serta evaluasi di SMK Negeri 1 Nisam Kabupaten Aceh Utara.

*The development of AI technology has brought significant innovation to the world of education, simplifying activities and supporting the learning process. However, the adoption of AI in schools is hampered by suboptimal teacher skills, limited technological facilities, funding, human resources, and internet access. As a result, many teachers are less responsive to the use of technology, even though school administration is now shifting to online systems and communication technology contributes significantly to education. Therefore, it is crucial to conduct outreach at SMK Negeri 1 Nisam, North Aceh. The aim of the outreach is to provide understanding and education regarding the use of AI in the learning process in the digital era for participants consisting of teachers at SMK Negeri 1 Nisam, North Aceh through outreach activities. In this outreach activity, there is also direct practice in the use of several AI applications so that participants can utilize them in the future learning process. This activity was carried out independently and in collaboration between Lecturers from Esa Unggul University, Lecturers from STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, Lecturers from UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe and students. The outreach included a site survey, problem identification, direct education, and evaluation at SMK Negeri 1 Nisam, North Aceh Regency.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Nurmala, et al (2025). Sosialisasi Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Proses Pembelajaran di Era Digital, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1917>

## PENDAHULUAN

Perkembangan media komunikasi era digital memungkinkan pengguna mampu mengakses berbagai informasi dengan mudah dan cepat melalui media digital. *Artificial Intelligence* (AI) merupakan salah satu hasil dari perkembangan dan kemajuan teknologi era digital saat ini. AI adalah bentuk kecerdasan buatan manusia dalam bidang ilmu teknologi komputer yang dapat dimanfaatkan manusia untuk memecahkan masalah kognitif yang berkaitan dengan kecerdasan manusia dalam aktifitas sehari-harinya terutama dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran saat ini juga mengalami banyak perkembangan mengikuti kemajuan zaman dan perkembangan teknologi. Implementasi AI secara positif dapat membantu mempermudah dalam proses pembelajaran di sekolah.

Istilah AI pertama kali muncul pada tahun 1950-an dalam konferensi Dartmouth oleh seorang professor dari *Massachusetts Institute Of Technology* yaitu John McCarthy beserta para peneliti AI lainnya (Edi, 2013). Kecerdasan buatan salah satu ilmu computer yang dapat membantu penyelesaian segala permasalahan manusia terkait pengetahuan dan pengalaman. Di era digital ini media komunikasi menghadirkan teknologi AI yang memberikan kontribusi besar dalam bidang pendidikan. Peran AI diantaranya dapat meningkatkan efisiensi kinerja sehari-hari, pengambilan keputusan yang lebih akurat, analisis data yang lebih baik, Personalisasi pengalaman individu dan efisiensi proses inovasi (Melinda, Irene, Isti, Rut, & Yosya, 2024). Menjelang akhir tahun 1970-an AI mengalami perkembangan dan sampai saat ini begitu pesat serta telah menjadi produk yang membawa banyak keuntungan bagi para penggunanya .

Namun kehadiran teknologi baru AI juga menjadi tantangan bagi sebagian guru terutama bagi guru di sekolah di daerah. Seperti pengadaan fasilitas media pembelajaran dan sumber daya manusia yang kurang memadai sehingga berpengaruh pada pemanfaatan AI secara maksimal dalam proses pembelajaran. Pada umumnya sekolah di daerah belum sepenuhnya mampu mengimplementasikan teknologi AI dalam proses pembelajaran. Untuk itu sangat penting melakukan sosialisasi dan peningkatan kapasitas guru terhadap peran AI dalam proses pembelajaran di era digital ini. Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yaitu kehadiran AI juga menghadirkan kesulitan bagi sektor pendidikan dalam memenuhi tuntutan zaman. Dimana setiap pelaku dalam dunia pendidikan perlu beradaptasi dengan cepat mengikuti perkembangan teknologi (Tri, 2023).

SMK Negeri 1 Nisam merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dari dua yang berada di Kecamatan Nisam. SMK Negeri 1 Nisam berada di lokasi yang lumayan jauh dari pusat perkotaan yakni di Jalan Pondok Mambong KM. 9 Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara. Para dewan guru juga kerap mengalami kendala dalam pemanfaatan teknologi komunikasi akibat kurangnya pemahaman yang mendalam serta keterbatasan fasilitas yang mendukung. Berdasarkan permasalahan tersebut maka sangat penting melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui kegiatan sosialisasi dengan tema “Peran *Artificial Intelligence* (AI) dalam Proses Pembelajaran Era Digital” di SMK Negeri 1 Nisam. Pelatihan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta yakni para dewan guru mengenai pemanfaatan media komunikasi secara efektif dan dalam pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri dan kolaborasi antara Dosen dari Universitas Esa Unggul, Dosen dari STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, Dosen dari UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe dan mahasiswa mencakup survey lokasi, identifikasi masalah, edukasi secara langsung serta evaluasi di SMK Negeri 1 Nisam Kabupaten Aceh Utara.

## METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yaitu dengan mengimplementasikan fungsi POAC. POAC merupakan bagian dari fungsi manajemen dalam sebuah organisasi atau kelompok untuk pencapaian suatu tujuan (Ilham, Heri, & Nuzulul, 2020). Penerapan fungsi manajemen POAC dalam kegiatan ini sebagai acuan dalam pelaksanaan tahapan-tahapan kegiatan meliputi *planning, organizing, actuating dan controlling* (Fahmi, Andi, & Harnida, 2023). Tahapan tersebut adalah berikut:

### **Planning**

Pada tahap ini tim PKM melakukan survey ke lokasi mitra yaitu di SMK Negeri 1 Nisam dan berdiskusi untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi saat ini, kemudian merencanakan tujuan kegiatan sosialisasi yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran guru terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi AI dalam proses pembelajaran era digital ini. Selanjutnya tim merencanakan

tema dan persiapan yang matang dengan menyusun langkah-langkah dalam pencapaian tujuan yaitu persiapan sumberdaya, perlengkapan teknis dan peserta. Selain itu tim juga menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan yang disepakati bersama yaitu pada tanggal 20 November 2023 di Aula SMK Negeri 1 Nisam Aceh Utara.

#### **Organizing**

Pada tahap ini tim melakukan diskusi untuk pengelompokan tugas kepada anggota tim pengabdian, memastikan sumber daya yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi dan membuat susunan acara serta menentukan pemateri (narasumber) dan rangkaian materi yang relevan. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif oleh Dosen Universitas Esa Unggul, Dosen STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi serta Dosen UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe dan mahasiswa.

#### **Actuating**

Pada tahap ini adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu mensosialisasikan secara langsung ke lokasi pengabdian sesuai dengan peran dan tugas masing-masing tim mengikuti susunan acara yang telah dijadwalkan dan dipersiapkan. Kegiatan sosialisasi meliputi pembukaan acara, pemberian materi dalam bentuk ceramah dan diskusi oleh pemateri secara bertahap sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan, kemudian dilanjutkan dengan sesi praktek pembuatan materi pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi AI, selanjutnya sesi tanya jawab dengan peserta dan *ice breaking*.

#### **Controlling**

Pada tahap ini tim PKM melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan dan mencapai tujuan. *Controlling* untuk meninjau seluruh proses kegiatan sosialisasi, melakukan evaluasi materi dan hasil pemaparan materi dengan menggunakan teknik wawancara kepada peserta, observasi dilokasi pengabdian masyarakat dan dokumentasi serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 November tahun 2023 di SMK Negeri 1 Nisam Kabupaten Aceh Utara yang diikuti oleh peserta yakni dewan guru berjumlah 26 orang. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan acara, sambutan dari kepala sekolah, sesi materi dan tanya jawab, *ice breaking*, dokumentasi dan penutup. Penyampaian materi dilakukan oleh tim secara berurutan sesuai dengan topic yang telah ditentukan.

Pada sesi awal narasumber menyampaikan konsep komunikasi dan media komunikasi secara umum. Komunikasi adalah proses bertukar ide atau informasi dari satu orang kepada orang lain untuk tujuan tertentu (Nurhadi & Kurniawan, 2017). Setiap manusia tidak terhindar dari aktifitas komunikasi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan media komunikasi adalah sarana yang dapat menjembatani komunikasi yang dilakukan baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Suri, 2019). Dengan bantuan sarana komunikasi dapat mempermudah dan mempercepat proses komunikasi. Perkembangan teknologi menghadirkan banyak aplikasi baru yang membantu aktifitas manusia termasuk sarana komunikasi.

Selanjutnya adalah materi inti dalam kegiatan ini yaitu penjelasan tentang *Artificial Intelligence* (AI). AI merupakan salah satu bentuk inovasi dalam bidang teknologi di era revolusi industri 4.0 yang mampu berpikir layaknya manusia namun dijalankan oleh robot bukan alamiah dari manusia itu sendiri (Adinda, Nanda, & Rea, 2023). Teknologi AI telah membawa perubahan yang besar dalam kehidupan manusia baik dalam kehidupan sosial, pekerjaan, dan pendidikan. Kehadiran AI mampu berperan sebagai personalisasi pembelajaran serta menjadi solusi pemecahan masalah kompleks yang dihadapi guru dengan kecerdasan layaknya manusia (Lukman, Riska, & Rihadatul, 2023). AI dapat memproses informasi dalam skala besar, memberikan informasi yang luas serta menjawab segala pertanyaan dari penggunaannya. AI juga mampu membantu manusia dalam membuat keputusan yang lebih baik karena dapat menganalisis data yang lebih besar sebagai referensi dalam pengambilan keputusan. Dalam proses pembelajaran AI dapat membantu guru dalam mengerjakan tugas dengan cepat dan tepat sehingga memungkinkan proses pembelajaran menjadi kompleks dan kreatif. Dengan demikian pemanfaatan teknologi AI sangat penting dalam mempermudah dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Hasil diskusi dengan peserta mengemukakan bahwa pada kenyataannya tidak semua guru dan sekolah mampu bersaing dengan kemajuan zaman dan teknologi. Beberapa sekolah di daerah belum

sepenuhnya mampu menerapkan teknologi komunikasi terutama AI secara efektif dalam kegiatan belajar mengajarnya. Seperti di SMK Negeri 1 Nisam masih mengalami keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi AI bagi guru dan siswa. Meski selama ini sudah mulai menerapkan beberapa aplikasi seperti aplikasi *zoom* dan *google meet* sebagai sarana komunikasi daring. Aplikasi ini mulai digunakan sejak *pandemic covid 19* sebagai solusi pembelajaran secara daring pada saat itu, kemudian sebagai sarana komunikasi kegiatan rapat atau pelatihan guru secara daring. Sementara masih banyak teknologi AI lainnya yang seharusnya dapat digunakan oleh para guru dalam menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan saat ini seperti aplikasi *ChatGPT*, *canva*, *slides go*, *capcut*, *paraphrase*, *gamma app*, *kahoot* dan lainnya.

Berdasarkan hasil diskusi dengan peserta diketahui bahwa hanya beberapa guru yang sudah memahami penggunaan beberapa aplikasi tersebut dalam proses pembelajaran. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dalam bidang teknologi AI tersebut, faktor lain yaitu kurangnya pelatihan baik secara mandiri maupun pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh sekolah serta pihak terkait mengenai pemanfaatan teknologi AI tersebut. Dengan demikian pemateri memaparkan beberapa contoh teknologi AI yang dapat dimanfaatkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran seperti *chatgpt*, *gamma.app* dan *kahoot*.

Kemudian narasumber melanjutkan materi berikutnya yaitu contoh-contoh AI yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran seperti *ChatGPT* dan *Gamma.App*. *ChatGPT* sebagai *chatbot* berbasis AI dalam proses pembelajaran menjadi sarana pencarian informasi bagi guru dan siswa terkait materi pelajaran. Aplikasi *chatgpt* membantu guru dan siswa dalam penyelesaian tugas dan pembuatan materi pembelajaran berupa teks serta pembuatan sebuah esai (Nadhira & Clara, 2024). Penggunaan *chatGPT* ini sangat membantu penyelesaian tugas yang memerlukan waktu cepat dengan mudah. Pemanfaatan *chatgpt* secara optimal dalam pembelajaran dapat meningkatkan literasi digital bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

*Gamma.app* juga menjadi salah satu platform yang sangat membantu guru dalam pembuatan presentasi materi pembelajaran menarik dan profesional bagi siswa *gamma.app* menawarkan beberapa elemen desain yang luas, ramah serta tersedia berbagai template yang memungkinkan para pengguna mendesain presentasi materi pembelajaran semenarik mungkin (Iqbal, 2024). *Gamma.app* membantu guru menghadirkan peluang presentasi yang kreatif dan produktif sehingga mampu memberikan kesan yang baik bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini juga sangat penting dalam memberikan materi yang dibantu dengan penampilan gambar-gambar menarik yang edukatif sesuai dengan materi mata pelajaran serta penjelasan yang detail. Dengan demikian lebih mudah dipahami siswa dan menghindari kebosanan dalam proses belajar mengajar di kelas. Selain itu penggunaan aplikasi *gamma.app* juga dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan otomatis sehingga meringankan tugas guru dalam kepadatan kegiatan lainnya.

Pemateri juga mendemonstrasikan cara penggunaan aplikasi *gamma.app* serta dipraktikkan langsung oleh para guru sebagai peserta kegiatan pengabdian. Respon dari para guru sangat antusias karena dapat digunakan dengan mudah terlebih lagi dapat diakses melalui *smartphone* masing-masing. Disisi lain yang menjadi hambatan adalah keterbatasan jaringan internet karena lokasi sekolah yang berjarak jauh dari pusat koneksi jaringan internet tidak dapat mengakses internet secara maksimal, belum lagi kapasitas kuota internet di sekolah belum memadai. Namun demikian materi ini sangat bermanfaat bagi para peserta pelatihan dan berupaya untuk mengimplementasikan dalam proses pembelajaran berikutnya. Untuk penggunaan aplikasi secara mandiri juga terbatas mengingat sebageian besar guru di sekolah tersebut adalah guru honorer dengan segala keterbatasan biaya. Dalam sesi ini narasumber juga menyisipkan *gama* dan *ice breaking* untuk mencairkan suasana agar tetap fokus dan kondusif dengan memberikan apresiasi kepada peserta yang merespon dan peserta yang menyelesaikan ilustrasi ppt bahan ajar guru menggunakan aplikasi *gamma.app*.

Contoh lain yaitu aplikasi *kahoot*, platform *kahoot* merupakan salah satu teknologi AI yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif berbasis *game*. *Kahoot* dapat digunakan guru untuk merancang *quis* atau beberapa pertanyaan dengan menampilkan pilihan jawaban dalam bentuk permainan yang dikendalikan oleh guru. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa aplikasi *kahoot* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menghadirkan suasana belajar yang interaktif, ceria, dan tidak monoton (Irwan, Anik, Agung, & Adyanata, 2023). Pemanfaatan aplikasi *kahoot* sangat penting dalam pembelajaran untuk pembuatan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa secara menarik dan lebih menyenangkan. Siswa menjadi fokus menjawab pertanyaan yang sudah di *setting*

durasi waktunya dan saling bersaing dengan siswa lainnya selain itu hasil penilaian juga dapat disaksikan bersama sehingga terkesan lebih transparan. Penggunaan aplikasi *kahoot* ini juga mempermudah guru dalam mengevaluasi tugas siswa. Namun di SMK Negeri 1 Nisam belum dapat digunakan secara maksimal karena siswa tidak mempunyai akses ke aplikasi tersebut. Siswa juga dibatasi dalam penggunaan *handphone* disekolah sedangkan ketersediaan fasilitas lain yang mendukung seperti komputer dan jaringan internet sangat terbatas. Namun para guru juga tertarik untuk menggunakan aplikasi *kahoot* serta mengupayakan untuk mengimplementasikan dalam proses pembelajaran dengan cara bertahap.

Selain itu pemateri juga memberi gambaran beberapa AI lainnya yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran seperti *quiz*, *capcut*, *kinemaster*, *canva* dan lainnya. Kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran sangat penting dalam pencapaian keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Untuk itu kehadiran teknologi AI sangat berperan dalam proses pembelajaran untuk memotivasi dan menarik minat belajar siswa. Hal ini juga sangat dibutuhkan peran serta semua pihak seperti dinas terkait atau pemerintah dalam mendukung peningkatan kapasitas guru terhadap literasi media khususnya teknologi AI bagi sekolah-sekolah di daerah serta perhatian dalam pengadaan fasilitas teknologi yang memadai. Karena pemanfaatan teknologi AI secara positif dalam pembelajaran era digital dapat membawa dampak positif bagi kemajuan pendidikan. Sesi akhir acara ditutup dengan sesi dokumentasi dan evaluasi. Tim PKM sangat berterimakasih atas kesempatan yang di berikan oleh mitra sehingga dapat melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan sukses.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi



**Gambar 2.** Peserta PKM



**Gambar 3.** Foto Bersama Tim PKM dan Peserta

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Peran AI dalam Proses Pembelajaran Era Digital” di SMK Negeri 1 Nisam Aceh Utara adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan peserta terhadap peran AI dalam proses pembelajaran di era digital.
2. Meningkatkan kesadaran peserta terhadap literasi digital khususnya teknologi *Artificial Intelligence* (AI)
3. Peserta Para peserta mampu mempraktikan aplikasi AI yang telah disampaikan oleh Tim PKM.
4. Peserta akan mengupayakan untuk mempelajari lebih dalam lagi mengenai teknologi AI dan mengimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Mengajak pihak terkait untuk turut serta mendukung peningkatan kapasitas guru terhadap literasi digital terutama tentang AI demi menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah serta mengoptimalkan fasilitas media pembelajaran di sekolah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan penyusunan artikel ini.

### REFERENSI

- Adinda, A., Nanda, D., & Rea, A. (2023). Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasidi Kelas A. *Seminar Nasional* (pp. 362-374). Surabaya: Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya .
- Edi, W. (2013). Analisis Penggunaan Algoritma BreadthFirst Search dalam Konsep Artificial Intelligence. *Jurnal Time*, 18-26.
- Fahmi, Andi, H. J., & Harnida, W. A. (2023). Penerapan Fungsi POAC pada Upaya Penurunan Angka Stunting Desa Sibalaya Selatan. *Manajemen Kreatif Jurnal (Makreju)*, 144-153.
- Ilham, Heri, C. B., & Nuzulul, F. (2020). *Dasar-dasar Kewirausahaan: Teori dan Aplikasi*. Sidoarjo: Berkat Mukmin Mandiri.
- Iqbal, A. (2024). Penggunaan Aplikasi Gamma Bagi Guru dalam Membuat Presentasi yang Menarik dan Otomatis . *jurnal Of Information System and educationDevelopment* , 39-43.
- Irwan, H., Anik, S., Agung, S., & Adyanata, L. (2023). Implementasi Aplikasi Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Interaktif dengan Siswa SMP Negeri 1 Kunto Darussalam. *Jurnal On Education*, 6933-6942.
- Melinda, M., Irene, F. S., Isti, H. S., Rut, M. D., & Yosya, S. R. (2024). Perkembangan Artificial Intelligence dan Tantangan Generasi Muda di Era Super Digitalized. *Jurnal IKRAITH-Abdimas*, 251-257.
- Nadhira, T. A., & Clara, N. A. (2024). Optimalisasi Penggunaan Chatgpt dalam Meningkatkan Literasi Digital pada Pembelajaran di Universitas Telkom. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO* , 250-260.
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3(1), 90-95.
- Suri, D. (2019). Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(2), 177-187. <https://doi.org/10.46937/17201926848>
- Tri, W. (2023). Studi Kasus Pengembangan dan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Penunjang Kegiatan Masyarakat Indonesia. *Indonesian Journal On Software Engineering (IJSE)*, 28-32.